

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan pendapatan yang rendah, buta huruf, derajat kesehatan yang rendah dan ketidaksamaan derajat antar jenis kelamin serta buruknya lingkungan hidup (Word Bank, 2004). Mengatasi masalah kemiskinan tidak dapat dilakukan secara terpisah dari masalah-masalah pengangguran, pendidikan, kesehatan dan masalah-masalah lain yang secara eksplisit berkaitan erat dengan masalah kemiskinan. Kemiskinan adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Di Indonesia kemiskinan menjadi masalah yang sampai saat ini belum dapat terselesaikan. Jumlah penduduk miskin antar provinsi di Indonesia berbeda, akan tetapi yang menjadi sorotan adalah Jumlah penduduk miskin provinsi di Pulau Jawa yang cukup tinggi dibandingkan dengan provinsi lain di luar Pulau Jawa. Padahal setiap provinsi memiliki akses dan fasilitas untuk pemenuhan Kebutuhan hidup. Terutama provinsi-provinsi yang ada di pulau jawa dimana akses untuk kepusat pemerintahan lebih mudah begitu juga sebaliknya dari pusat ke daerah yang ada di pulau jawa dibandingkan dari daerah yang berada diluar pulau jawa.

Studi ini meneliti tentang pengaruh PDRB, Pendidikan (melek huruf), Pengangguran (TPT), Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2005 – 2011. Dengan menggunakan data skunder dalam bentuk data panel. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel PDRB, Pendidikan (melek huruf), Pengangguran, dan Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan, sehingga nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam penentuan kebijakan dalam mengatasi masalah kemiskinan di enam Provinsi yang ada di Pulau Jawa. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier panel data dengan bantuan *software Eviews 6*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel pendidikan dengan menggunakan angka melek huruf berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel pengangguran berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel kesehatan dengan menggunakan angka harapan hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di enam Provinsi di Pulau Jawa tahun 2005-2011.